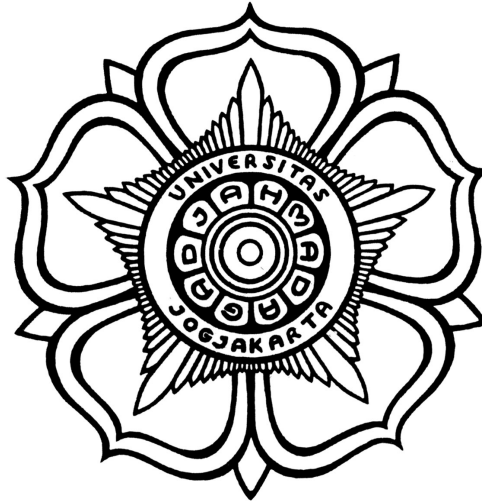


# Tugas Praktikum Pengembangan Perangkat Lunak

Business Process KataHati



Disusun oleh Kelompok YapaYapaHuy :

Ardacandra Subiantoro (18/427572/PA/18532)

Chrystian (18/430257/PA/18770)

Juandito Batara Kuncoro (18/427582/PA/18542)

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER  
DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER DAN ELEKTRONIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA**

2020

# 1 Deskripsi Permasalahan

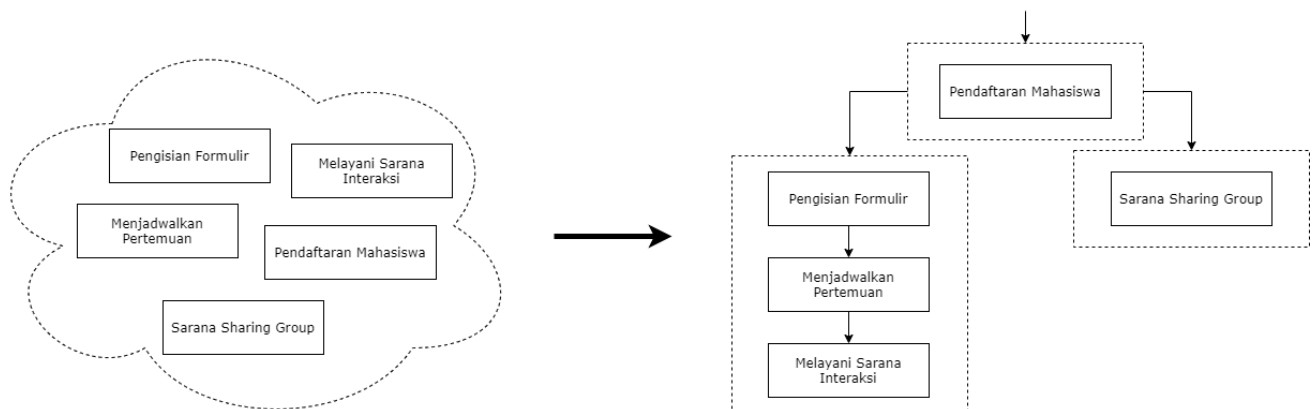
Keadaan pandemi COVID-19 menyebabkan banyak mahasiswa kekurangan interaksi sosial, membuat mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan berinteraksi sosial, sehingga dapat menyebabkan stres berlebih dan kurangnya produktivitas. Tujuan program ini membantu mahasiswa yang mengalami masalah mental oleh karena keadaan pandemi untuk menerima saran dan bantuan profesional.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut desain perangkat lunak harus memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi untuk dapat meraih dan diketahui oleh mahasiswa yang bermasalah tersebut. Dengan profesional ahli, sistem harus dapat mengatur pertemuan melakukan penjadwalan dan serta menghubungkan profesional dengan mahasiswa bermasalah secara cepat, tepat dan efisien.

## 2 Bisnis Proses

## 3 Proses Design

1. Proses Pendaftaran : mahasiswa mendaftar dan melakukan proses verifikasi.
2. Proses Pengisian Form : mahasiswa mengisi form untuk klasifikasi masalah yang mereka alami, lalu mereka diarahkan kepada profesional yang sesuai.
3. Proses Penjadwalan : mahasiswa memilih jadwal untuk berinteraksi dengan tenaga profesional sesuai waktu yang tersedia.
4. Proses Interaksi : mahasiswa interaksi dengan profesional dengan media seperti chat.
5. Proses Sharing Group : mahasiswa dapat bergabung ke dalam chat room berisi mahasiswa-mahasiswa lain yang memiliki masalah serupa.



Figur 1: Diagram Pembagian Subscope pada Sistem

## 4 Spesifikasi User

1. Admin : karyawan yang dapat mengkonfigurasi sistem, termasuk proses penjadwalan, manajemen database, menjadi moderator chat room.
2. Mahasiswa : pengguna website yang fasih dengan komputer dan sedang membutuhkan bantuan secara mental.
3. Profesional : tenaga profesional di bidang kesehatan mental yang dapat memberikan bantuan berupa saran-saran kepada mahasiswa yang mengalami masalah mental.